

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku negatif merupakan sebutan bagi perilaku yang ditunjukkan oleh individu ataupun kelompok yang tidak sesuai dan bertentangan dengan norma dan moral yang ada (Ratna Puspita Sari, 2018). Perilaku negatif dari mahasiswa aktivis banyak dilakukan seperti aspek kebersihan yang jauh dari kata bersih dan rapi, miras, dan lain sebagainya (Ratna Puspita Sari, 2018). Dari temuan masalah di atas, penulis ingin meneliti permasalahan mahasiswa tersebut berdasarkan pemanfaatan waktu luang.

Bagi setiap orang, waktu luang digunakan dengan cara yang berbeda – beda, hal ini dilihat dari kebiasaan, pekerjaan, sasaran hidup, status ekonomi, lingkungan, dan banyak faktor penyebab lainnya (Dapan dan Fajar Setyawan, 2010). Sedangkan menurut Jensen (1977: 2) menyatakan bahwa “dalam sehari waktu terbagi menjadi tiga, yaitu: waktu bekerja (*economic requirements*), waktu memelihara diri (*biological requirement*), dan waktu luang (*leisure time*).”

Menurut Soetarlinah Sukadji (dalam Triatmoko, 2007) “melihat arti istilah waktu luang dari 3 (tiga) dimensi, yaitu :

Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang digunakan untuk “bekerja”, mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terpeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana reaksi, sebagai kopensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.”

Menurut Rubadi dan Syukur (1997 : 17) waktu luang bisa dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya; (1) waktu pada saat efektif belajar (pada saat istirahat diantara jam pelajaran), (2) waktu di luar jam pelajaran

Satria Pamungkas, 2018

**ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA AKTIF ILMU
KEOLAHRAGAAN UPI TAHUN 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(pada saat sore, hari minggu, dan hari besar), (3) dan waktu libur sekolah (pada saat libur semester atau libur panjang). Sedangkan menurut Muhammad dan Yudha (dalam Dapan dan Fajar Setyawan : 2010) “waktu luang adalah rekreasi.” Dan menurut Chris Bull dalam bukunya yang berjudul *An Introducton to Leisure Studies* menjelaskan pengertian waktu luang adalah jika seseorang sedang tidak bekerja, maka ia memiliki waktu luang. Dalam kata lain, waktu luang adalah waktu dimana kita tidak bekerja atau tidak melakukan aktifitas yang biasa dilakukan pada setiap harinya atau waktu dimana kita telah selesai melakukan aktifitas dan dimanfaatkan untuk hiburan atau rekreasi. Menurut Gibson (2009) “ kita tidak hanya harus belajar mengenai cara agar dapat bekerja dengan baik, namun kita juga perlu belajar mengenai cara agar dapat santai dan menikmati waktu luang.

Waktu luang dapat menjadi aspek penting dari masa dewasa menengah (Parkes, 2006), jika waktu luang benar-benar digunakan dengan aktifitas-aktifitas yang bisa bermanfaat. Menurut Dapan dan Fajar Setyawan (2010) Orang dewasa cenderung mempergunakan waktunya untuk bekerja, sedangkan anak – anak dan remaja cenderung menggunakan waktu nya lebih banyak untuk bermain, demikian juga dengan mahasiswa. Lebih lanjut Dapan dan Fajar Setyawan (2010) menjelaskan bahwa mahasiswa menggunakan waktu luangnya dengan berbagai macam kegiatan sesuai dengan minat dan keinginan masing – masing mahasiswa. Baik di lingkungan kampus, rumah maupun lingkungan lainnya seperti; mengikuti kegiatan kerohanian, pendidikan keluarga, kegiatan kemasyarakatan, rekreasi dan olahraga.

Menurut Anggia Putri (2012) Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikan dengan perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa menurut Rema (dalam Anggia, 2012) mengatakan bahwa mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang menimba ilmu pengetahuan yang tinggi, dimana pada tingkat ini mereka di anggap memiliki kematangan fisik dan pengembangan pemikiran yang luas, sehingga dengan nilai lebih tersebut mereka dapat memiliki kesadaran untuk menentukan sikap dirinya serata mampu bertanggung jawab terhadap sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan pengertian mahasiswa pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (dalam Jurnal Sosio-Humaniora, 2014). Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah yang beraktifitas pada lingkungan Perguruan Tinggi.

Satria Pamungkas, 2018

**ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA AKTIF ILMU
KEOLAHRAGAAN UPI TAHUN 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Rekreasi yang memiliki karakteristik sama dengan mahasiswa lainnya. Usia mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan antara 18-24 tahun. Dalam Psikologi Pendidikan (1993: 39) dijelaskan bahwa masa ini merupakan masa remaja akhir sampai dewasa awal. Menurut Rema (dalam Anggia, 2012) tujuan mahasiswa ialah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, menguasai suatu ilmu, serta memiliki wawasan ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia. Dengan kata lain mahasiswa harus bisa menjadi contoh yang baik bagi lingkungannya, baik di lingkungan Perguruan Tinggi, Keluarga, dan Masyarakat.

Menurut Tyan Suhesti (2014) dengan adanya peralatan yang seharusnya dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar, seperti laptop dengan jaringan internet, ini malah sering membuat siswa menjadi malas belajar, terkadang banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya untuk internetan yang hanya mendatangkan kesenangan semata, sedangkan kebiasaan itu bisa digantikan dengan aktifitas yang lebih bermanfaat seperti belajar bersama teman, berolahraga dan lain sebagainya. Olahraga sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, seperti yang dikatakan oleh Santosa dan Muchtamadji (2005, hlm. 30) yaitu “olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya”. Tujuan dari olahraga tersebut adalah untuk menyehatkan dan juga menjaga kondisi tubuh agar tetap fit dan sehat. Menurut WHO atau yang kita kenal sebagai Badan Kesehatan Dunia oleh Budiman Chadara (2006) menyatakan bahwa, sehat adalah suatu keadaan sehat fisik, mental, dan sosial. Tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan”. Jika melihat pada pengertian tersebut, manusia bisa dikatakan sehat ketika dirinya tidak memiliki gangguan dengan fisiknya, gangguan dengan mentalnya, dan juga gangguan dengan sosialnya. Di lihat dari manfaatnya, olahraga dapat dijadikan investasi untuk masa depan, dengan kata lain bekal di masa tua. Maka mengisi waktu luang dengan berolahraga adalah pilihan yang bagus untuk dilakukan.

Dari masalah di atas peneliti ingin menganalisis tentang bagaimana pemanfaatan waktu luang mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan UPI. Hal ini penting untuk melihat bagaimana gambaran umum mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan dalam memanfaatkan waktu luang di luar jam kuliah. Selain

Satria Pamungkas, 2018

ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA AKTIF ILMU KEOLAHRAGAAN UPI TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu belum ada analisis khusus dari permasalahan diatas, peneliti belum menemukan teori khusus di antara masalah tersebut, dan peneliti tertarik untuk meneliti. Adapun judul dari penelitian ini yaitu “Analisis Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa Aktif Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengajukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gambaran umum pemanfaatan waktu luang Mahasiswa Aktif Ilmu Keolahragaan 2018?
- 2) Apakah terdapat perbedaan pemanfaatan waktu luang berdasarkan angkatan?
- 3) Apakah terdapat perbedaan pemanfaatan waktu luang berdasarkan indicator waktu luang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum pemanfaatan waktu luang Mahasiswa Aktif Ilmu Keolahragaan UPI.
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemanfaatan waktu luang berdasarkan angkatan?
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemanfaatan waktu luang berdasarkan indicator waktu luang?

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Secara Teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa ilmu keolahragaan untuk dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.

Satria Pamungkas, 2018

ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA AKTIF ILMU KEOLAHRAGAAN UPI TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mahasiswa Ilmu Keolahragaan dalam pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan baik.
- 3) Bagi Masyarakat, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan waktu luang.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi, peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2016 dengan penjelasan secara singkat sebagai berikut :

Bab I : bagaimana mahasiswa Ilmu Keolahragaan dalam memanfaatkan waktu luangnya di luar jam kuliah, serta apakah setiap angkatan memiliki perbedaan dalam memanfaatkan waktu luangnya.

Bab II : teori waktu luang yang bersumber dari berbagai artikel yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Bab III : menggunakan metode penelitian kausal komparatif dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Bab IV : terdapat beberapa temuan pada penelitian ini, diantaranya :
1) karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin, 2) karakteristik sampel berdasarkan angkatan, dan lain sebagainya.

Bab V : kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat kesamaan pemanfaatan waktu luang pada mahasiswa ilmu keolahragaan berdasarkan angkatan dan berdasarkan dengan indikator waktu luang. Penelitian ini disertai dengan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar setiap penelitian lebih baik lagi.

Satria Pamungkas, 2018

*ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA AKTIF ILMU
KEOLAHRAGAAN UPI TAHUN 2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu